

## **Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan**

**Khoirunnisa**

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Jl. Mughtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

*khoirunnisa@gmail.com*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan atasan langsung terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kuantitatif yaitu mencari hubungan antardua variabel. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan atasan langsung di Dinas Perhubungan Kota Medan termasuk dalam kategori sedang karena sebanyak 54,05%. Sementara efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan juga termasuk kedalam kategori sedang sebanyak 76,67%. Melalui Korelasi Product Moment hasil perhitungan, tidak ada pengaruh pengawasan atasan langsung terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan. Melalui uji signifikan dalam daftar tabel distribusi tidak signifikan pengawasan atasan langsung terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan dengan hasil signifikan 1,592. Melalui uji determinan dari hasil perhitungan diketahui bahwa uji determinasinya adalah 6,76%. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi hubungan variabel (x) sekitar 6,76% dari efektivitas kerja pegawai, sedangkan sisanya 93,24% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan Uji Regresi Linear hasil perhitungan diperoleh hasil regresi linear nilai variabel bebas (x) , tingkat maksimum (36) adalah 31,7 nilai minimum (24) adalah 29,18. Hal ini berarti mengalami kenaikan 2,52.*

**Kata Kunci** : *Pengawasan Atasan Langsung, Efektivitas Kerja.*

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya pengawasan dilakukan oleh pimpinan instansi atau pegawai yang lebih tinggi tingkatannya terhadap pegawai yang menjadi bawahannya. Pengawasan oleh seorang pimpinan kepada pegawai dalam lingkungan kerjanya tidak hanya dimaksudkan agar pelaksanaan pekerjaan terfokus pada usaha pencapaian organisasi. Akan tetapi lebih penting lagi bagaimana seorang bawahan dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam suatu instansi. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan merupakan suatu permasalahan dalam pencapaian usaha pada setiap instansi pemerintah. Pelaksanaan yang efektif mengacu pada cara pelaksanaan suatu pekerjaan apakah telah sesuai dengan cara-cara atau prosedur yang telah ditentukan atau belum. Pelaksanaan yang efektif akan berdampak pada hasil yang ditentukan. Agar tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan diperlukan adanya pengawasan. Pengawasan adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan efektivitas kerja pegawai, yang berarti dengan pengawasan atasan harus aktif dan langsung mengawasi kualitas, efisiensi, kepuasan kerja dan semangat kerja. Hal ini berarti atasan harus selalu ada atau hadir ditempat kerja agar dapat mengawasi dan memberikan petunjuk, jika ada bawahannya yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Efektivitas kerja pegawai dapat dilihat dari bagaimana pegawai tersebut menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan oleh pimpinan. Maka Pengawasan yang dilakukan pimpinan adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas kerja para pegawainya, dengan cara pengawasan langsung. Efektivitas kerja pegawai lebih ditekankan kepada ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi atau perusahaan dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain keberhasilan atau kemunduran suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada keahlian dan keterampilan pegawai masing-masing yang bekerja di dalamnya (Nasution, 2017).

Pengawasan ini berbentuk inspeksi langsung, observasi langsung dan laporan ditempat. Dengan Adanya pelaksanaan pengawasan langsung diharapkan membawa perubahan yang baik dalam kinerja pegawai, di mana efektivitas kerja pegawai Di Dinas Perhubungan Kota Medan akan menjadi lebih baik lagi, karena dirasakan pengawasan yang dilakukan sekarang ini kurang begitu diterapkan sehingga efektivitas kerja pegawai yang dihasilkan belum terlalu maksimal. Pimpinan Dinas Perhubungan Kota Medan melakukan pengawasan langsung dengan mengamati, memeriksa, dan mengecek di tempat pekerjaan dan menerima laporan-laporan secara langsung dari pelaksana atau pegawai, dalam hal ini dilakukan dengan cara inspeksi langsung, dan laporan ditempat. Pengawasan ini dilakukan pimpinan untuk mengetahui secara langsung yang terjadi di tempat kerja dan menerima laporan dari para bawahan masing-masing bagian.

Dengan melakukan pengawasan, maka pimpinan Dinas Perhubungan Kota Medan akan mengetahui seberapa besar efektivitas kerja para pegawai tentunya dapat berjalan berdasarkan pada laporan-laporan yang telah diterima oleh pimpinan dan selain dari pada itu untuk mengetahui efektivitas kerja pegawai dapat dilihat dari kualitas kerja sebagai ketentuan-ketentuan kerja yang dibuat Dinas Perhubungan Kota Medan dan ketaatan pegawai pada peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah. Pengawasan diharapkan dapat menjadi faktor perangsang peningkatan efektivitas kerja pegawai sehingga dengan pengawasan, pegawai menjadi lebih

termotivasi lagi untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Selain itu pengawasan juga dapat dilakukan untuk membimbing pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tidak diharapkan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional product moment yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel ataupun seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari observasi dan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian. Berupa daftar pertanyaan kepada responden dengan ketentuan pilihan jawaban yang tersedia yaitu dengan observasi (pengamatan), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengamati secara dekat terhadap masalah yang dihadapi. Kemudian Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket daftar pertanyaan dimana responden memilih satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Dan data sekunder, yaitu data yang diambil dari sumber-sumber bacaan (referensi) bersumber di pustaka maupun bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **3. HASIL**

### **Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data lapangan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan pengaruh pengawasan atasan langsung terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden pegawai yang bekerja di Dinas Perhubungan Kota Medan.

Dari data yang diperoleh 37 responden yang diteliti, responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang (27,02%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (72,97%). Berdasarkan dengan tabel diatas dapat diungkapkan bahwa pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan lebih banyak berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki.

Selain itu dari 37 responden yang diteliti, responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 8 orang (21,62%) , yang berumur di antara 31-40 tahun sebanyak 8 orang (21,62%) , yang berumur di antara 41-50 tahun sebanyak 12 orang (32,43%), dan yang berumur 51-60 sebanyak 9 orang (24,32%). berdasarkan tabel diatas terlihat

bahwa usia pegawai yang berada di Dinas Perhubungan Kota Medan lebih banyak yang berumur di antara 41-50 tahun.

Dari 37 responden yang diteliti, responden yang tingkat pendidikannya SMA sebanyak 14 orang (37,83%), yang berpendidikan D-III sebanyak 7 orang (18,91%), yang berpendidikan S1 sebanyak 13 orang (35,13%), dan yang berpendidikan S2 sebanyak 3 orang (8,11%). Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pegawai yang bekerja di Dinas Perhubungan Kota Medan di domisili oleh lulusan SMA.

#### 4. PEMBAHASAN

##### Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment berguna untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) pengawasan atasan langsung dengan variabel terikat (Y) efektivitas kerja. Untuk melihat tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

**Table 1 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
<b>0,20-0,399</b>	<b>Rendah</b>
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dilihat tingkat korelasi antara variabel bebas (X) pengaruh pengawasan atasan langsung dengan variabel terikat (Y) efektivitas kerja pegawai berada pada titik Rendah, yaitu berada antara 0,020-0,399.

##### Uji Signifikan

Dalam daftar tabel distribusi t ( terlampir ) pada taraf 5% dengan N 37 diketahui t table = 1,687 sedangkan dalam perhitungan t hitung diperoleh 1,592 dengan demikian t hitung lebih kecil dari t table ( 1,592

##### Uji Determinan

Kegunaan uji determinan adalah untuk mengetahui berapa besar persentase (%) pengaruh variabel bebas (X) Pengawasan Atasan Langsung terhadap variable (Y) Efektivitas Kerja Pegawai, adapun yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$d = (r^2) \times 100\%$$

$$d = (0.260)^2 \times 100\%$$

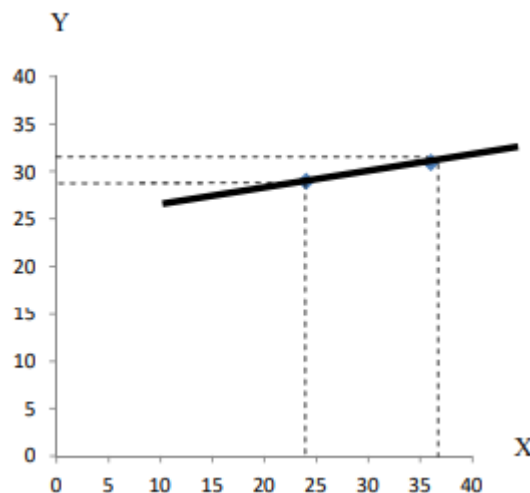
$$d = 0,0676 \times 100\%$$

$$d = 6,76\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa uji determinasinya adalah 6,76 %. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pengawasan Atasan Langsung terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan sangat rendah. Sedangkan sisanya sekitar 93,24% disebabkan oleh factor lain-lain.

#### Uji Regresi Linier

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil regresi linear nilai variable bebas tingkat maksimum (36) adalah 31,7 nilai minimum (24) adalah 29,18 ini berarti mengalami kenaikan sebesar 2,52. Dari hasil persamaan regresi linear sederhana ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 1 Grafik Garis Regresi Linear Sederhana**

Dengan demikian dapat diketahui bahwa interpretasi antara pengaruh Pengawasan Atasan Langsung Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan adalah mengalami kenaikan hasil dari 24 ke 36 akan menaikkan partisipasi dari 29,18 menjadi 31,7.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkatan pengaruh pengawasan atasan langsung di Dinas Perhubungan Kota Medan tergolong kategori sedang, yaitu 54,05%.
- b. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkatan efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan tergolong dalam kategori sedang, yaitu 76,67%.

- c. Melalui Korelasi Product Moment menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya, hal ini dikarenakan setelah melakukan perhitungan yang menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,260$  dengan melihat tabel r patokan yakni sampel 37 orang dengan taraf signifikan 5% maka nilai rtabel adalah 0,235. Maka dari itu hipotesis alternatif ditolak. Tidak ada pengaruh variabel X (pengawasan atasan langsung) terhadap Y (efektivitas kerja) di Dinas Perhubungan Kota Medan.
- d. Melalui Uji Signifikan dalam tabel distribusi t (terlampir) pada taraf 5% dengan jumlah responden 37 orang diketahui t tabel = 1,687 sedangkan hitungan pada t yang diperoleh 1,592. Dengan demikian t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,592 < 1,687$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya "Tidak signifikan pengawasan atasan langsung terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Medan". Dengan hasil 1,592.
- e. Melalui Uji Determinan dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa uji determinasinya adalah 6,76%. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi variabel (X) yang dapat secara bersama-sama telah menjelaskan sekitar 6,76 dari efektivitas kerja, sedangkan sisanya 93,24% disebabkan oleh faktor lain.
- f. Berdasarkan Uji Regresi Linear dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh hasil regresi linear nilai variabel bebas (X), tingkat Maksimum (36) adalah 31,7 dan nilai minimum (24) adalah 2,52, hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar 2,52.

## REFERENSI

- Adhani, A., MAP, A. S. S. S., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A., Sos, S., ... & Ulayya, A. (2022). Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19) (Vol. 1). umsu press.
- Adhani, A., Anshori, A., & Mahardika, A. (2022). Public Attitudes towards the Government's Policy Communication in Preventing COVID-19. *Jurnal ASPIKOM*, 7(1), 61-70.
- Adhani, A., MAP, A. S. S. S., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A., Sos, S., ... & Ulayya, A. (2022). Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19) (Vol. 1). umsu press.
- Anshori, A., Sos, S., Kom, M. I., Mahardika, A., Sos, S., MAP, A. S. S. S., ... & Tanjung, Y. (2021). Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan (Vol. 1). umsu press.
- Agus, E., & Ali, K. (2022). Environmental Education for High School and Vocational School of Muhammadiyah City of Medan Based On Islam. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 930-937.
- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602-614.
- ALI, K. (2018). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PENCAIRAN DANA DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) PERCONTOHAN YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Ali, K., & Rizky, R. N. (2021). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PENCAIRAN DANA DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) MEDAN I. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2).
- Hajar, S., & Tanjung, I. S. (2020). Aplicación de un enfoque participativo en el empoderamiento de las aldeas costeras. *Dilemas contemporáneos: Educación, Política y Valores*.
- Hajar, S., Tanjung, I. S., & Yenni, E. (2017, October). Empowerment of Coastal Community Through Village Potential. In *International Conference on Public Policy, Social Computing and Development 2017 (ICOPOSDev 2017)* (pp. 297-299). Atlantis Press.

- Hajar, N. K. D. S., Amrizal, D., Izharsyah, J. R., & Mahardika, A. (2022). *Perencanaan Pembangunan & Pembuatan Kebijakan Daerah: Dari Teori Ke Praktik* (Vol. 1). umsu press.
- Hajar<sup>1</sup>, S., Ali, K., & Saputra, A. (2021). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramaniora*, 6(1), 136-142.
- Hartanto, D., & Siregar, S. M. (2021). Determinants of overall public trust in local government: Meditation of government response to COVID-19 in Indonesian context. *Transforming Government: People, Process and Policy*.
- Hartanto, D., Hidayat, N., & Sazali, H. (2019, January). The Leadership of Head of the Medan City Police Department in Strengthening Community Systems. In 1st Aceh Global Conference (AGC 2018) (pp. 205-209). Atlantis Press.
- Izharsyah, J. R., & Lubis, F. H. (2020). Analysis of Masterplan in Medan City Determining the Strategic Area (KSK) Social Culture Fields in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 2821-2834.
- Izharsyah, J. R. (2020). Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramaniora*, 4(2), 109-117.
- Izharsyah, J. R. (2022, February). Community Social Phenomenon as A Preventive Action and Disaster Mitigation of Longsor Disasters in Simalungun District. In PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGE, LITERATURE AND CULTURE (Vol. 1, p. 397). umsu press.
- Martinelli, I. (2021). Menilik Financial Technology (Fintech) dalam Bidang Perbankan yang dapat Merugikan Konsumen. *Jurnal SOMASI*, 2(1), 32-43.
- Khairiah, N., Rahmi, A., & Martinelli, I. (2021). Management of Overseas Refugees in North Sumatra in the Perspective of Human Security. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12077-12089.
- Khairiah, N., Rahmi, A., & Martinelli, I. (2021). Management of Overseas Refugees in North Sumatra in the Perspective of Human Security. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12077-12089.
- Kusnita, N., Wibowo, Y. S., Tanjung, I. S., & Nugroho, R. (2021). Analisis Kebijakan Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar dalam Mendukung Potensi Bisnis Transportasi Laut Kepulauan Riau. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(6), 724-734.
- Martinelli, I. (2017). Status Hukum Anak Luar Kawin Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/puu-viii/2010. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 308-328.
- Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. (2021). Socialization of the quality of school graduates to increase society participation in achieving high-quality education. *Community Empowerment*, 6(12), 2303-2314.
- Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. (2021). Socialization of the quality of school graduates to increase society participation in achieving high-quality education. *Community Empowerment*, 6(12), 2303-2314.
- Mavianti, M., & Rizky, R. N. (2019, October). Upaya Pemanfaatan Bonggol Pisang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Di Dusun 2 Desa Tanjung Anom. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 138-143).
- MAHARDIKA, A. (2017). TEKNIK PEMBERIAN PAKAN (CAKE) PADA LARVA IKAN KOI (*Cyprinus carpio*) DI INSTALASI BUDIDAYA AIR TAWAR PUNTEN, KOTA BATU, JAWA TIMUR.
- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2018). Analisis Potensi Konflik antara Pemerintahan Desa dan Masyarakat Pasca Berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 (Studi Kasus pada Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (55).
- NASUTION, F. A. (2017). Pengaruh Pengawasan Atasan Langsung Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.

- Ramadhani, R., & Ramlan, R. (2019). Perjanjian Build Operate And Transfer (Bot) Lapangan Merdeka Medan Dalam Pandangan Hukum Administrasi Negara Dan Hukum Bisnis. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 255-270
- Rahmi, A., Salamah, U., & Khairiah, N. (2021). Edukasi Hukum Berkeadilan Gender Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Bagi Pengurus 'Aisyiyah Di Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 246-256.
- Rizky, R. N., & Mavianti, M. (2019, October). Keripik Kelapa: Peluang Usaha Baru di Dusun 3 Tanjung Anom, Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 311-318)*.
- Rizky, R. N., & Moulita, M. (2017). PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA PADA ANAK. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 206-219.
- Rizky, R. N. (2017). Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa dan Hak Anak. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 3(2), 87-96.
- Roziqin, A., Adejaya, M. S., & Ali, K. (2019, October). Strengthening local economy through tourism village: Case study in Dukuh Dalem, Sleman Regency. In *Iapa Proceedings Conference (pp. 173-179)*.
- Saputra, A., & Ali, K. (2020). ANALISIS KEBIJAKAN PARIWISATA TERHADAP PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN SAMOSIR. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 564-584.
- Syahputra, B. P., & Tanjung, I. S. (2019). Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan. *Proceeding Indonesian Carrier Center Network (ICCN) Summit*
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 61-84.
- Tanjung, H., Handoko, Y., Tanjung, I. S., & Yuniarsa, S. O. (2022, March). CREATIVITY AND INNOVATION IN SMALL BUSINESS: A DIGITAL SYSTEM LITERATURE REVIEW WITH ROUND MAP NEW NORMAL. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, pp. 795-802)*.
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation of Soul Leadership Model in Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.
- Tanjung, I. S., & Putri, S. P. (2022). Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Tindakan Preventif Untuk Mewujudkan Desa Tangguh Covid-19. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 119-123.
- Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Wibowo, Y. S. (2021). Development of Tourism Communication Model Based on Local Wisdom in Padangsidimpuan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 9877-9885.
- Yusni, M., & Asmadi, E. (2020). ENHANCING LITERATURE ON PROCEDURAL JUSTICE AND ORGANIZATIONAL LEARNING: EXAMINING MEDIATING ROLE OF ORGANIZATIONAL LEARNING AND ORGANIZATIONAL TRUST. *Journal of Security & Sustainability Issues*, 10(2).